

## **Pendampingan Mahasiswi dalam Mengonversi Laporan Penelitian Tindakan Sekolah menjadi Artikel Ilmiah**

**Moh. Rofiki<sup>1</sup>, Eka Diana<sup>2</sup>, Lulus Ariska<sup>3</sup>, Saadul Latifah<sup>4</sup>**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid<sup>1,2,3,4</sup>

Email Korespodensi: [ekadianaalwi8@unuja.ac.id](mailto:ekadianaalwi8@unuja.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 09-01-2026

*Disetujui* 19-01-2026

*Diterbitkan* 21-01-2026

#### **Katakunci:**

*Artikel Ilmiah;*

*Penelitian Tindakan*

*Sekolah;*

*Pendampingan Akademik*

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas akademik mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Nurul Jadid dalam mengonversi laporan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal nasional. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya kemampuan menulis artikel ilmiah, khususnya dalam melakukan reduksi data, penajaman kontribusi penelitian, serta penyesuaian naskah dengan standar dan gaya selingkung jurnal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan akademik partisipatif yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Tahapan kegiatan meliputi analisis kebutuhan dan pemetaan awal, pendampingan pemahaman struktur dan substansi artikel ilmiah, pendampingan penulisan dan penyuntingan naskah, serta evaluasi dan refleksi. Solusi yang ditawarkan berupa pendampingan intensif berbasis praktik yang menekankan pada transformasi laporan PTS menjadi artikel ilmiah yang ringkas, analitis, dan argumentatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan terstruktur mampu meningkatkan pemahaman mahasiswi terhadap sistematika artikel ilmiah, kualitas argumentasi, serta kesiapan naskah untuk diajukan ke jurnal. Selain menghasilkan artikel ilmiah siap kirim, pengabdian ini juga menumbuhkan kesadaran akademik dan budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswi MPI. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi secara nyata dalam menjembatani kesenjangan antara kompetensi metodologis dan kompetensi akademik mahasiswa, serta mendukung penguatan mutu lulusan dan luaran akademik perguruan tinggi.

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Moh Rofiki, Eka Diana, Lulus Ariska, & Saadul Latifah. (2026). Pendampingan Mahasiswi dalam Mengonversi Laporan Penelitian Tindakan Sekolah menjadi Artikel Ilmiah. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 159-167. <https://doi.org/10.63822/kfee3n19>

## PENDAHULUAN

Tuntutan peningkatan mutu pendidikan nasional menempatkan perguruan tinggi sebagai aktor strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya mampu melakukan penelitian terapan, tetapi juga mampu mendiseminasikan hasil penelitian tersebut secara ilmiah. Dalam konteks Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) menjadi instrumen penting dalam melatih mahasiswa memahami problem manajerial dan supervisi pendidikan secara kontekstual. Namun demikian, hasil observasi akademik menunjukkan bahwa mahasiswi MPI Universitas Nurul Jadid masih menghadapi kesenjangan kompetensi dalam mengonversi laporan PTS yang bersifat administratif menjadi artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi jurnal. Kesenjangan ini tampak pada lemahnya kemampuan menyusun kerangka artikel, rendahnya kualitas sintesis temuan, serta minimnya pemahaman terhadap etika dan gaya selingkung jurnal ilmiah. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Suryani dan Hamzah (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa pendidikan cenderung memandang laporan penelitian sebagai produk akhir pembelajaran, bukan sebagai sumber publikasi ilmiah. Penelitian lain juga menegaskan bahwa rendahnya literasi publikasi mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pembinaan berkelanjutan dan pendampingan berbasis praktik (Widodo, 2020; Rahman et al., 2022; Kurniawan & Lestari, 2021).

Lebih lanjut, karakteristik laporan PTS yang menekankan kelengkapan siklus tindakan dan dokumentasi proses sering kali tidak sejalan dengan karakter artikel ilmiah yang menuntut fokus pada kebaruan, argumentasi teoretik, dan analisis hasil yang ringkas namun mendalam. Akibatnya, mahasiswa kesulitan melakukan reduksi data, pemilihan temuan utama, serta penajaman kontribusi penelitian ketika menyusun artikel. Susanto dan Wibowo (2020) menegaskan bahwa tanpa pendampingan terstruktur, proses konversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah berpotensi menghasilkan naskah yang deskriptif dan kurang analitis, sehingga tidak kompetitif dalam seleksi jurnal. Di sisi lain, Fauzi et al. (2022) membuktikan bahwa model pendampingan akademik yang sistematis dan kontekstual mampu meningkatkan kualitas artikel ilmiah mahasiswa secara signifikan. Bagi mahasiswi MPI sebagai calon tenaga manajerial pendidikan, kemampuan ini menjadi krusial karena kompetensi menulis ilmiah berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan sekolah dan lembaga pendidikan Islam (Hidayat & Syamsudin, 2021). Oleh karena itu, program pengabdian yang fokus pada pendampingan konversi PTS menjadi artikel ilmiah menjadi kebutuhan yang mendesak dan relevan.

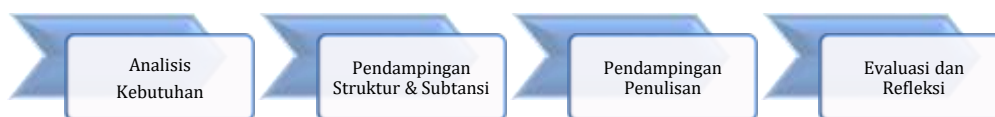
Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan akademik yang terstruktur dan berkelanjutan kepada mahasiswi MPI Universitas Nurul Jadid dalam mengonversi laporan Penelitian Tindakan Sekolah menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal nasional. Pendampingan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistematika artikel ilmiah, kemampuan menyusun argumentasi berbasis data PTS, serta keterampilan menyesuaikan naskah dengan standar dan etika publikasi. Tujuan ini sejalan dengan pandangan Arifin dan Anwar (2020) yang menekankan bahwa pendampingan penulisan ilmiah merupakan proses pembinaan akademik yang menumbuhkan budaya riset dan publikasi. Selain itu, Putri et al. (2023) menyatakan bahwa integrasi pendampingan penulisan dalam program pengabdian mampu menjembatani kesenjangan antara kompetensi metodologis dan kompetensi akademik mahasiswa. Dengan demikian, pengabdian ini selaras dengan kebijakan DRTPM yang menekankan peningkatan kapasitas mitra secara berkelanjutan serta kontribusi nyata perguruan tinggi dalam penguatan kualitas sumber daya manusia (Yusuf & Karim, 2021).

Manfaat pengabdian ini mencakup aspek individual, institusional, dan sistemik. Bagi mahasiswi

MPI, kegiatan ini meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah berbasis penelitian nyata, menumbuhkan kepercayaan diri akademik, serta mempersiapkan mereka sebagai lulusan yang adaptif terhadap tuntutan publikasi ilmiah. Bagi program studi dan institusi, pengabdian ini berkontribusi pada peningkatan luaran akademik mahasiswa yang selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada aspek kualitas lulusan dan publikasi ilmiah (Setiawan et al., 2022). Selain itu, artikel yang dihasilkan dari PTS berpotensi menjadi rujukan praktis bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan mutu manajemen dan supervisi pendidikan (Nasution & Hakim, 2020; Rofiki et.al, 2023). Secara lebih luas, pengabdian ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan melalui diseminasi hasil penelitian terapan yang relevan dan kontekstual, sebagaimana ditegaskan oleh Amiruddin et al. (2021). Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mendorong pengabdian berbasis riset dan berorientasi luaran.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dirancang menggunakan pendekatan pendampingan akademik partisipatif yang menempatkan mahasiswi MPI Universitas Nurul Jadid sebagai subjek aktif kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis ilmiah berbasis pengalaman penelitian nyata, khususnya dalam mengonversi laporan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) menjadi artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan terstruktur agar proses pendampingan berjalan sistematis, berkelanjutan, serta berorientasi pada luaran yang terukur.



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian**

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan dan pemetaan awal, yang dilakukan melalui telaah laporan PTS mahasiswi serta diskusi awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel ilmiah dan standar publikasi jurnal. Tahap ini bertujuan untuk memetakan kesenjangan kompetensi yang menjadi dasar perancangan strategi pendampingan. Tahap kedua adalah pendampingan pemahaman struktur dan substansi artikel ilmiah, yang meliputi pembimbingan penyusunan judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, serta simpulan berbasis laporan PTS. Pada tahap ini, peserta dibimbing untuk melakukan reduksi data, pemilihan temuan utama, dan penajaman kontribusi penelitian. Tahap ketiga adalah pendampingan penulisan dan penyuntingan naskah artikel, yang difokuskan pada penguatan argumentasi ilmiah, konsistensi sitasi, serta penyesuaian dengan gaya selingkung jurnal tujuan. Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi, yang dilakukan melalui penilaian kualitas artikel hasil pendampingan serta refleksi bersama untuk menilai capaian kegiatan dan perbaikan berkelanjutan.

Partisipasi mitra dalam pengabdian ini bersifat aktif dan kolaboratif. Mahasiswi MPI Universitas Nurul Jadid sebagai mitra berperan langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyediaan

laporan PTS, keikutsertaan dalam sesi pendampingan, hingga penyusunan dan revisi artikel ilmiah. Mitra juga terlibat dalam diskusi reflektif untuk mengevaluasi kesulitan yang dihadapi selama proses konversi laporan menjadi artikel. Tim pelaksana pengabdian terdiri atas dua dosen pembimbing dan dua mahasiswi yang memiliki peran dan tugas yang jelas. Dosen pembimbing pertama bertugas sebagai ketua tim yang bertanggung jawab atas perencanaan program, koordinasi kegiatan, serta pengawasan keseluruhan proses pendampingan. Dosen pembimbing kedua berperan sebagai pendamping akademik yang fokus pada penguatan substansi artikel, validitas metodologi, dan ketepatan argumentasi ilmiah. Sementara itu, dua mahasiswa pelaksana berperan sebagai fasilitator pendampingan teknis, membantu mitra dalam penyusunan naskah, pengelolaan referensi, serta pendokumentasian kegiatan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap analisis kebutuhan dan pemetaan awal, diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi awal mitra. Hasil telaah terhadap laporan PTS menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi telah mampu menyusun laporan penelitian secara lengkap sesuai kaidah metodologi, namun masih kesulitan mentransformasikan laporan tersebut ke dalam format artikel ilmiah. Kendala utama yang teridentifikasi meliputi ketidakmampuan merumuskan fokus penelitian yang tajam, lemahnya integrasi teori dalam pendahuluan, serta kecenderungan menyajikan hasil penelitian secara deskriptif tanpa analisis kritis. Diskusi awal juga mengungkapkan bahwa mahasiswi belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam menyesuaikan naskah dengan gaya selingkung jurnal. Temuan pada tahap ini menjadi dasar penentuan strategi pendampingan yang menekankan pada reduksi data, penajaman kontribusi penelitian, dan penguatan argumentasi ilmiah.

Tahap pendampingan pemahaman struktur dan substansi artikel ilmiah menghasilkan perubahan signifikan dalam cara pandang mahasiswi terhadap penulisan karya ilmiah. Melalui sesi pembimbingan intensif, peserta mulai memahami perbedaan mendasar antara laporan PTS dan artikel jurnal, khususnya terkait tujuan penulisan, karakter pembaca, dan standar akademik yang digunakan. Hasil dari tahap ini terlihat dari kemampuan mahasiswi menyusun kerangka artikel yang lebih ringkas dan fokus, mulai dari perumusan judul yang representatif, penyusunan abstrak yang informatif, hingga penataan pendahuluan yang berbasis kajian pustaka relevan. Selain itu, mahasiswi mulai mampu mengidentifikasi temuan utama dari PTS mereka dan menempatkannya sebagai kontribusi penelitian, bukan sekadar laporan proses tindakan.



**Gambar 1.** Pendampingan Mitra

Pada tahap pendampingan penulisan dan penyuntingan naskah artikel, hasil yang dicapai semakin menunjukkan peningkatan kualitas luaran. Proses pendampingan yang dilakukan secara berulang memungkinkan mahasiswi memperbaiki kelemahan naskah secara bertahap, baik dari aspek substansi maupun teknis penulisan. Artikel yang semula cenderung panjang dan deskriptif mengalami penyederhanaan struktur tanpa menghilangkan esensi penelitian. Hasil dan pembahasan ditulis secara lebih analitis dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, terjadi peningkatan ketepatan penggunaan sitasi dan konsistensi daftar pustaka sesuai gaya penulisan ilmiah. Pendampingan teknis yang melibatkan mahasiswa pelaksana turut membantu mahasiswi dalam pengelolaan referensi dan penyesuaian format naskah dengan template jurnal tujuan.

Luaran utama dari keseluruhan proses pendampingan ini adalah tersusunnya artikel ilmiah berbasis PTS yang siap diajukan ke jurnal nasional. Artikel-artikel tersebut telah memenuhi kriteria dasar publikasi, seperti kejelasan fokus penelitian, ketepatan metodologi, relevansi temuan, serta konsistensi penulisan ilmiah. Selain luaran berupa naskah artikel, hasil penting lainnya adalah meningkatnya kapasitas akademik mahasiswi dalam memahami proses publikasi ilmiah secara utuh. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan menulis, tetapi juga pemahaman mengenai etika publikasi, pentingnya orisinalitas karya, dan peran artikel ilmiah dalam pengembangan keilmuan manajemen pendidikan.

Tahap evaluasi dan refleksi memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak kegiatan pengabdian. Hasil refleksi menunjukkan bahwa mahasiswi merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam menulis dan mendiskusikan karya ilmiah. Mereka juga menyatakan bahwa pendampingan yang bersifat personal dan berkelanjutan membantu mengatasi hambatan psikologis dalam menulis artikel ilmiah. Dari sisi tim pelaksana, evaluasi menunjukkan bahwa sinergi antara dosen pembimbing dan mahasiswa pelaksana efektif dalam menciptakan suasana pendampingan yang kondusif dan kolaboratif. Model pendampingan ini dinilai dapat direplikasi dan dikembangkan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pengabdian ini menegaskan bahwa metode pendampingan akademik partisipatif yang dilaksanakan secara bertahap mampu menghasilkan luaran yang konkret dan berdampak. Pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kualitas artikel ilmiah mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya publikasi ilmiah di lingkungan Program Studi MPI Universitas Nurul Jadid.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan akademik terstruktur mampu menjawab persoalan mendasar yang selama ini dihadapi mahasiswi MPI dalam mengonversi laporan Penelitian

Tindakan Sekolah (PTS) menjadi artikel ilmiah. Secara konseptual, temuan ini menguatkan pandangan bahwa kemampuan metodologis mahasiswa dalam melakukan penelitian tidak secara otomatis berbanding lurus dengan kemampuan mereka dalam mendiseminasikan hasil penelitian secara akademik. Banyak mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian yang lengkap, namun belum memiliki keterampilan sintesis, analisis, dan argumentasi yang dibutuhkan dalam artikel jurnal (Suryani & Hamzah, 2021). Pendampingan yang dilakukan dalam pengabdian ini berfungsi sebagai jembatan antara kompetensi metodologis dan kompetensi akademik, sebagaimana ditegaskan oleh Widodo (2020) bahwa konversi laporan penelitian menjadi artikel ilmiah memerlukan pembinaan khusus yang bersifat aplikatif. Temuan ini juga sejalan dengan Rahman et al. (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya publikasi mahasiswa bukan disebabkan oleh minimnya penelitian, melainkan oleh lemahnya pendampingan penulisan ilmiah. Dengan demikian, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa intervensi pendampingan akademik merupakan strategi yang relevan dan berbasis kebutuhan nyata mitra.

Analisis terhadap peningkatan kualitas artikel yang dihasilkan menunjukkan bahwa pendampingan berjenjang mampu mengubah karakter tulisan mahasiswa dari deskriptif menjadi analitis. Pada tahap awal, hasil PTS cenderung disajikan sebagai laporan proses tindakan tanpa penajaman kontribusi teoretik maupun praktis. Namun, melalui pendampingan reduksi data dan penajaman temuan, mahasiswi mampu memfokuskan pembahasan pada aspek yang memiliki nilai kebaruan dan relevansi keilmuan. Hal ini memperkuat temuan Susanto dan Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa kualitas artikel ilmiah mahasiswa meningkat signifikan ketika proses penulisan disertai pendampingan revisi berulang. Fauzi et al. (2022) juga menegaskan bahwa model pendampingan kontekstual yang menyesuaikan bidang keilmuan peserta lebih efektif dibandingkan pelatihan satu arah. Dalam konteks MPI, kemampuan mengaitkan temuan PTS dengan teori manajemen dan supervisi pendidikan menjadi indikator penting peningkatan kualitas akademik (Hidayat & Syamsudin, 2021; Diana et.al, 2023, Rofiki et.al 2022). Dengan demikian, hasil pengabdian ini memperlihatkan bahwa pendampingan tidak hanya memperbaiki struktur tulisan, tetapi juga meningkatkan daya analisis dan kedalaman keilmuan mahasiswa.

Dari perspektif pengembangan kapasitas mitra, hasil pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan signifikan pada sikap akademik mahasiswi terhadap publikasi ilmiah. Sebelum kegiatan, publikasi dipersepsikan sebagai aktivitas elitis dan sulit dijangkau, sementara setelah pendampingan, mahasiswi mulai memandang artikel ilmiah sebagai luaran logis dari penelitian yang telah mereka lakukan. Perubahan sikap ini selaras dengan Arifin dan Anwar (2020) yang menekankan bahwa pendampingan penulisan ilmiah berperan penting dalam membangun kesadaran akademik dan etika publikasi. Putri et al. (2023) juga menyatakan bahwa pengabdian berbasis pendampingan mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis dan mempresentasikan karya ilmiah. Selain itu, Yusuf dan Karim (2021) menegaskan bahwa penguatan budaya publikasi di kalangan mahasiswa merupakan bagian dari strategi peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, hasil pengabdian ini dapat dipahami sebagai proses transformasi kognitif dan afektif mitra, bukan sekadar peningkatan keterampilan teknis penulisan.

Secara institusional dan sistemik, pengabdian ini memberikan implikasi strategis terhadap perguruan tinggi. Artikel ilmiah yang dihasilkan dari PTS tidak hanya menjadi luaran akademik mahasiswa, tetapi juga berpotensi memperkuat ekosistem riset dan publikasi di lingkungan program studi. Setiawan et al. (2022) menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah berkontribusi langsung

terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan reputasi institusi. Selain itu, hasil PTS yang dipublikasikan dapat berfungsi sebagai rujukan praktis bagi pengelola sekolah dalam pengambilan keputusan berbasis data (Nasution & Hakim, 2020). Amiruddin et al. (2021) juga menekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan melalui diseminasi hasil penelitian terapan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan akademik yang terstruktur dan partisipatif mampu meningkatkan kapasitas mahasiswa secara signifikan dalam menulis artikel ilmiah berbasis penelitian terapan. Melalui tahapan analisis kebutuhan, pendampingan pemahaman struktur artikel, penulisan dan penyuntingan naskah, serta evaluasi reflektif, mahasiswi tidak hanya memahami perbedaan mendasar antara laporan PTS dan artikel ilmiah, tetapi juga mampu mengembangkan tulisan yang lebih analitis, fokus, dan sesuai dengan standar publikasi jurnal. Luaran utama berupa artikel ilmiah siap kirim menjadi indikator konkret keberhasilan kegiatan, sekaligus menunjukkan bahwa laporan PTS memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah yang bernilai akademik dan praktis. Dengan demikian, pengabdian ini menegaskan pentingnya pendampingan sebagai jembatan antara kompetensi metodologis dan kompetensi akademik mahasiswa.

Pada tingkat individu, kegiatan ini meningkatkan keterampilan menulis ilmiah, kepercayaan diri akademik, serta kesadaran mahasiswi terhadap pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme di bidang manajemen pendidikan. Pada tingkat program studi, pengabdian ini berkontribusi dalam memperkuat budaya riset dan publikasi mahasiswa, yang selaras dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran perguruan tinggi. Artikel ilmiah berbasis PTS yang dihasilkan juga memiliki implikasi praktis bagi pengelolaan sekolah, karena temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan manajemen pendidikan. Selain itu, model pendampingan yang diterapkan dalam pengabdian ini dapat dijadikan rujukan atau direplikasi oleh program studi lain dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian mahasiswa dengan luaran publikasi ilmiah, sehingga pengabdian tidak bersifat insidental, tetapi berkelanjutan dan berdampak luas.

Pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, jumlah peserta pendampingan yang terbatas menyebabkan hasil pengabdian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke seluruh mahasiswa MPI atau program studi lain. Kedua, waktu pendampingan yang relatif singkat membatasi ruang untuk pendalaman aspek lanjutan, seperti strategi pemilihan jurnal bereputasi atau pendampingan hingga tahap publikasi final. Ketiga, variasi kemampuan awal mahasiswi mempengaruhi kecepatan dan kedalaman pencapaian hasil pendampingan, sehingga diperlukan strategi diferensiasi pendampingan pada kegiatan selanjutnya. Oleh karena itu, pengabdian lanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, durasi pendampingan yang lebih panjang, serta integrasi dengan kebijakan akademik program studi menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak program di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Rahman, F., & Latif, M. (2021). University–school partnership through applied research dissemination to improve educational management practices. *Journal of Educational Management and Leadership*, 9(2), 101–112. <https://doi.org/10.21009/jeml.092.04>
- Arifin, Z., & Anwar, K. (2020). Academic writing mentoring as a strategy to strengthen publication ethics among higher education students. *International Journal of Instruction*, 13(4), 437–450. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13427a>
- Diana, E., Nisa, K., Lestari, T. N., Rofiki, M., Zahro, F., & Husna, K. (2023). Pelatihan Aplikasi Mendelay Reference Manager Bagi Mahasiswa STEBI Badri Masduqi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 85–97.
- Fauzi, A., Nugroho, B. S., & Pratiwi, R. D. (2022). Contextual academic writing assistance to improve students' research publication skills. *Cakrawala Pendidikan*, 41(3), 678–691. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.48721>
- Hidayat, T., & Syamsudin, A. (2021). Research-based decision making in Islamic educational management: The role of academic writing competence. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 145–158. <https://doi.org/10.14421/jmpi.2021.06206>
- Kurniawan, D., & Lestari, S. (2021). Strengthening student publication culture to enhance institutional academic reputation. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Pendidikan*, 12(1), 55–68. <https://doi.org/10.21831/jptk.v12i1.40211>
- Nasution, H., & Hakim, L. (2020). School action research as a basis for improving management quality in secondary education. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 213–225. <https://doi.org/10.17509/jap.v27i2.26144>
- Putri, N. A., Maulana, R., & Yusof, M. R. (2023). Academic mentoring through community service programs to bridge research and publication skills. *Journal of Community Engagement and Scholarship*, 16(1), 67–79. <https://doi.org/10.5465/jces.2023.16106>
- Rahman, A., Sulisty, E., & Handayani, D. (2022). Challenges of student scientific publication in teacher education programs. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(1), 89–101. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i1.45532>
- Rofiki, M., Rohman, F., Diana, E., Hidayatullah, H., Harianto, A.R., & Hadi, S. (2022). PKM Pelatihan Penggunaan Turnitin dalam Menghindari Plagiasi Bagi Mahasiswa STEBI Badri Mashduqi. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 1(4), 40–53. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v1i4.81>
- Rofiki, M., Yamin M.I., Ghufro, M.A & Mufid, M. (2023). Pelatihan Manajemen Aplikasi Perplexity dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i1.298>
- Setiawan, I., Prabowo, H., & Mulyani, S. (2022). Student involvement in scientific publication and its impact on higher education performance indicators. *Higher Education Policy Studies*, 4(2), 121–134. <https://doi.org/10.21009/heps.042.05>
- Suryani, N., & Hamzah, A. (2021). From classroom action research reports to journal articles: Students' difficulties and academic implications. *Journal of Education Research and Evaluation*, 5(3), 356–365. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i3.38974>

- 
- Susanto, R., & Wibowo, A. (2020). Improving the quality of student scientific articles through structured writing assistance. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 312–323. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.24831>
- Widodo, S. (2020). Academic supervision in developing students' scientific writing competence. *International Journal of Educational Research Review*, 5(4), 379–387. <https://doi.org/10.24331/ijere.748519>
- Yusuf, M., & Karim, A. (2021). Building publication culture among university students: Policy and practical perspectives. *Journal of Higher Education Management*, 10(1), 25–38. <https://doi.org/10.23917/jhem.v10i1.13452>